

**ANALISIS INTEGRASI PASAR CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*)  
DI JAWA TIMUR**

**Oleh:  
AMALIA LENITA MAHARANI  
125040100111072**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
MALANG  
2016**

**ANALISIS INTEGRASI PASAR CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens L.*)  
DI JAWA TIMUR**

**Oleh:  
AMALIA LENITA MAHARANI  
125040100111072**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S-1)**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
MALANG  
2016**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan dosen pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, Oktober 2016

Penulis

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS INTEGRASI PASAR CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) DI JAWA TIMUR

Nama : Amalia Lenita Maharani

NIM : 125040100111072

Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh:  
Pembimbing Utama,

Prof.Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D

NIP. 19610908 198601 1 001

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D

NIP. 19770420 200501 1 001

Tanggal Persetujuan:

**LEMBAR PENGESAHAN**

Mengesahkan,

**MAJELIS PENGUJI**

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr.Ir. Budi Setiawan,MS

NIP. 19550327 198103 1 003

Febriananda Faizal, SP., MP

NIK. 201607 870206 1 001

Penguji III,

Prof.Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D

NIP. 19610908 198601 1 001

Tanggal lulus:

## RINGKASAN

**AMALIA LENITA MAHARANI. 125040100111072.** Analisis Integrasi Pasar Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Jawa Timur. Dibawah bimbingan Prof. Ir. Ratya Anindita,MS.,Ph.D.

---

Disparitas harga cabai rawit di Jawa Timur antara harga pada produsen dan konsumen sangat tinggi bahkan bisa mencapai 6 kali lipat. Hal tersebut dapat terjadi karena pola musim tanam dan rantai pemasaran yang cukup panjang. Lembaga pemasaran yang terlibat dalam mendistribusikan cabai rawit cukup banyak untuk sampai ke tangan konsumen. Analisis integrasi pasar dilakukan agar dapat diketahui hubungan antar pasar dan seberapa spesifik pasar bekerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi pasar cabai rawit di Jawa Timur yang terjadi antara pasar produsen (petani) dengan pasar pedagang besar, pasar pedagang besar dengan pasar konsumen, dan pasar produsen (petani) dengan pasar konsumen.

Data yang digunakan adalah data *time series* harga bulanan cabai rawit di Jawa Timur. Data yang digunakan meliputi harga di pasar produsen (petani), pedagang besar dan konsumen (Rp/Kg) selama periode waktu 5 tahun dari tahun 2011 hingga 2015. Analisis integrasi pasar dilakukan menggunakan uji stasioneritas, uji kointegrasi, *error correction model* (ECM) dan uji kausalitas granger.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya integrasi pasar antara produsen (petani) dengan pedagang besar, pedagang besar dengan konsumen dan produsen (petani) dengan konsumen. Hubungan jangka panjang yang terjadi searah karena hasil uji kointegrasi memiliki angka yang signifikan pada semua hubungan antar pasar. Hubungan yang searah menandakan bahwa harga pasar dalam jangka panjang bergerak saling menguatkan. Hubungan jangka pendek yang terjadi pada semua tingkat pasar bergerak saling menjauhi garis keseimbangan. Hal tersebut ditunjukkan pada hubungan kedua pasar memiliki perubahan harga yang berbeda. Jika terjadi kenaikan harga dipasar pedagang besar sebesar Rp. 1000,00 maka hanya akan menyebabkan kenaikan harga di pasar produsen (petani) sebesar Rp. 418,2. Jika terjadi kenaikan harga dipasar konsumen Rp. 1000,00 maka akan menyebabkan kenaikan harga di pasar pedagang besar sebesar Rp. 690,7. Jika terjadi kenaikan harga dipasar konsumen sebesar Rp. 1000,00 maka akan menyebabkan kenaikan harga di pasar produsen (petani) hanya sebesar Rp. 81,6. Pada umumnya, kekuasaan penentu harga berada pada Bandar (pedagang besar) sehingga petani terlalu mematok harga. Informasi harga pasaran yang diterima oleh petani dan pedagang pengecer (pasar konsumen) kebanyakan berasal dari pedagang besar bukan konsumen langsung atau petani langsung sehingga penyesuaian harga menuju keseimbangan lama.

Saran yang diajukan penulis adalah peran aktif pemerintah dalam memberdayakan petani cabai rawit sehingga petani tidak menjadi korban permainan harga oleh pedagang besar dengan cara memberikan solusi budaya cabai rawit dan pemasaran cabai rawit yang lebih efisien. Selain itu, Penelitian integrasi pasar cabai rawit di Jawa Timur perlu dilakukan lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi integrasi pasar cabai rawit di Jawa Timur.

## SUMMARY

**AMALIA LENITA MAHARANI. 125040100111072.** Market Integration Analysis of Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens L.*) in East Java. Under advisor of Ratya Anindita,MS.

---

Disparity of cayenne prices in East Java between the producer and consumer prices are very high even reach 6-fold. This can occur because of the pattern of the planting and marketing chain is long. Marketing agencies involved in distributing cayenne to get into the hands of consumers. Analysis of market integration is done in order to know the relationship between the market and how specific markets worked.

The purpose of this study was to determine cayenne market integration in East Java which occurred between market producers (farmers) to the wholesale market, wholesale market to the consumer market, and the market producers (farmers) to the consumer market.

The data used are time series data of monthly price of cayenne pepper in East Java. Data used include market prices of producers (farmers), wholesalers and consumers (Rp/kg) over a period of 5 years from 2011 to 2015. Analysis of market integration is done using a stationary test, cointegration test, error correction model (ECM) and granger causality test.

Results of research have shown there is market integration between producers (farmers) to wholesalers, wholesalers to consumers and producers (farmers) and consumers. long-term relationships that occur in the same direction as cointegration test results have significant numbers in all relationships between markets. unidirectional relationship indicates that the market price in the long term moving mutually reinforcing. Short-term relationship that occurs at all levels of the market moving away from each balance line. This is shown in the relations between the two markets have different price changes. If there is an increase in the market price of wholesalers Rp. 1000,00 then it would only lead to a rise in market prices producers (farmers) of Rp. 418,2. If there is an increase in market prices of consumer Rp. 1000,00 it will cause a rise in prices in the wholesale market amounted to Rp. 690,7. If there is an increase in the market price of consumer Rp. 1000,00 it will cause a rise in prices in the market producers (farmers) only Rp. 81,6. In general, the determining power prices are at Bandar (wholesalers) than the farmers. Information market price received by farmers and retailers (consumer market) comes mostly from wholesalers not from consumers or farmers directly, so the price adjustment to the balance need more time.

Suggestions from the author is an active government role in empowering farmers cayenne pepper so that farmers do not become victims of game prices by wholesalers by providing a culture solution of cayenne pepper and cayenne pepper marketing more efficient. In addition, studies of market integration in East Java chili needs to do more to analyze the factors that affect market integration cayenne in East Java.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi yang berjudul. “**Analisis Integrasi Pasar Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Jawa Timur**”. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai persyaratan meraih gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.

Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh pengambilan keputusan petani memilih benih kentang terhadap pendapatan. Pengaruh pengambil keputusan petani dalam memilih benih diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pendapatan didaerah penelitian.

Penulis menyampaikan terimakasih, atas segala bantuannya kepada semua pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof.Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D selaku dosen pembimbing utama atas segala saran, nasihat, dan bimbingannya.
2. Fitrotul laili, SP. MP. selaku asisten dosen atas bimbingan, saran, dan nasihatnya.
3. Kedua orang tua, serta seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan doa dan kekuatan.
4. Rekan-rekan dan sahabat yang selalu memberi dukungan moril pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan memberikan sumbangan dalam pengembangan pengetahuan.

Malang, Oktober 2016

Penulis



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Mojokerto pada tanggal 25 Juni 1994. Putri pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Sulaiman dan Siti Noor ainy. Latar belakang pendidikan formal penulis, yaitu lulus dari MI Wajib Belajar Mojokerto pada tahun 2006. Pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Bangsal Mojokerto lulus pada tahun 2009. Pendidikan menengah atas SMAN 1 Puri Mojokerto lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), penulis melanjutkan pendidikan tinggi Strata Satu di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dengan Program Studi Agribisnis.

Pengalaman organisasi selama kuliah, penulis cukup aktif mengikuti organisasi dan kegiatan dikampus maupun luar kampus. Pada tahun 2012 penulis mengikuti diklat SAR Korps sukarela Universitas Brawijaya. Tahun 2013, penulis menjadi staff PSDM (Pengembangan Sumberdaya Manusia) BEM Fakultas Pertanian. Tahun 2014, penulis menjadi Dirjen Minat Bakat BEM Fakultas Pertanian. Selain organisasi, penulis merupakan asisten mata kuliah sosiologi pertanian dari tahun 2013 hingga 2015. Pada tahun 2015, penulis menjadi tutor privat SMP bimbingan belajar Albert dan menjadi pendamping Upaya Khusus (UPSUS) peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai Kabupaten Mojokerto.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Pemasaran Cabai Rawit di Indonesia.....	8
2.3 Pasar .....	10
2.4 Pemasaran .....	11
2.5 Saluran Pemasaran .....	13
2.6 Permintaan dan Penawaran .....	14
2.7 <i>Law of One Price</i> (Hukum Satu Harga).....	15
2.8 Integrasi Pasar.....	16
<b>III. KERANGKA PENELITIAN</b> .....	18
3.1 Kerangka Pemikiran.....	18
3.2 Hipotesis .....	20
3.3 Batasan Masalah Penelitian .....	20
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	20
<b>IV. METODE PENELITIAN</b> .....	22
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
4.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	22
4.3 Metode dan Analisis Data.....	22
4.3.1 Uji Stasioner .....	22
4.3.2 Uji Kointegrasi .....	23
4.3.3 <i>Error Corection Model</i> (ECM).....	24
4.3.4 Uji Kausalitas Granger .....	25
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	26
5.1 Gambaran Umum Cabai Rawit di Jawa Timur .....	26
5.1.1 Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit .....	26
5.1.2 Perkembangan Harga Cabai Rawit di Jawa Timur.....	29
5.2 Integrasi Pasar Cabai Rawit di Jawa Timur.....	33
5.2.1 Uji Stasioner .....	33
5.2.2 Integrasi Pasar Cabai Rawit Antara Pasar	

Produsen (Petani) dan Pedagang Besar .....	34
5.2.3 Integrasi Pasar Cabai Rawit Antara Pasar Pedagang Besar dan Pasar Konsumen.....	36
5.2.4 Integrasi Pasar Cabai Rawit Antara Pasar Produsen (petani) dan Pasar Konsumen .....	39
5.2.5 Uji Kausalitas Granger .....	42
5.2.6 Keterkaitan Kointegrasi, <i>Error Corection Model</i> (ECM) dan Kausalitas Granger .....	43
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	45
6.1 Kesimpulan .....	45
6.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Hasil Pengujian Uji Stasioner pada Kondisi Level dengan ADF Test .....	33
2.	Hasil Pengujian Uji stasioner pada Kondisi 1st different dengan ADF Test .....	34
3.	Hasil Regresi Antara Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Pedagang Besar .....	35
4.	Hasil Regresi Antara Harga di Pasar Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	36
5.	Hasil Uji Kointegrasi Antara Harga di Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	36
6.	Hasil Pengujian Model ECM Antara Harga di Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	37
7.	Hasil Regresi Antara Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Konsumen .....	39
8.	Hasil Uji Kointegrasi Antara Harga di Pasar Produsen (petani) dan Harga di Pasar Konsumen.....	39
9.	Hasil Pengujian Model ECM Antara Harga di Pasar Produsen (petani) dan Harga di Pasar Konsumen .....	40
10.	Hasil Pengujian Kausalitas Granger .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Pasar Modern dan Tradisional.....	11
2.	Kurva Permintaan dan Penawaran pada Tingkat Eceran dan Tingkat Produsen (margin tertentu dan konstan) .....	15
3.	Skema Kerangka Berfikir Analisis Integrasi Pasar Cabai Rawit ( <i>Capsicum frustences</i> L.) di Jawa Timur .....	19
4.	Luas Panen Cabai Rawit di Jawa Timur Tahun 2011-2015.....	26
5.	Produktivitas Cabai Rawit di Jawa Timur Tahun 2011-2015 .....	27
6.	Produksi Cabai Rawit di Jawa Timur Tahun 2011-2015 .....	28
7.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Berbagai Tingkat Pasar Tahun 2011-2015 .....	29
8.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Pasar Produsen (Petani) Jawa Timur Tahun 2011-2015.....	31
9.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Pasar Pedagang Besar Jawa Timur Tahun 2011-2015 .....	31
10.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Pasar Konsumen Jawa Timur Tahun 2011-2015 .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perkembangan Harga Cabai Rawit di Setiap Tingkat Pasar di Jawa Timur Tahun 2011-2015 .....	52
2.	Hasil Uji Stasioner Menggunakan Augmented Dicky Fuller (ADF) test pada Kondisi Level.....	53
3.	Hasil Uji Stasioner Menggunakan Augmented Dicky Fuller (ADF) test pada Kondisi First Different .....	54
4.	Hasil Regresi Antara Harga di Pasar Produsen (petani) dan Harga di Pasar Pedagang Besar .....	55
5.	Hasil Regresi Antara dan Harga di Pasar Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	53
6.	Nilai Residual dari Regresi Antara Harga di Pasar Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	53
7.	Hasil Uji Kointegrasi Antara Harga di Pasar Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen .....	54
8.	Hasil Uji Error Corection Model (ECM) Antara Harga di Pasar Pedagang Besar dan Harga di Pasar Konsumen.....	54
9.	Hasil Regresi Antara dan Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Konsumen .....	54
10.	Nilai Residual dari Regresi Antara Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Konsumen .....	55
11.	Hasil Uji Kointegrasi Antara Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Konsumen .....	55
12.	Hasil Uji Error Corection Model (ECM) Antara Harga di Pasar Produsen (Petani) dan Harga di Pasar Konsumen.....	55
16.	Hasil Uji Kausalitas Granger .....	56